

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013). Jenis penelitian deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus (Case Study). Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri unit tunggal serta dianalisis secara mendalam meliputi berbagai aspek yang cukup luas dengan menggunakan berbagai teknik secara integratif (Notoatmodjo, 2010:47).

### **3.2 Subjek Penelitian**

Subyek dalam penelitian ini adalah pendonor yang melakukan donor plasma konvalesen di UTD PMI Kota Malang

#### **a. Populasi**

Populasi pada penelitian ini adalah pendonor plasma konvalesen di UTD PMI Kota Malang dibulan Oktober.

#### **b.Sampel**

Sampel penelitian adalah pendonor plasma yang melakukan donor plasma konvalesen. Sampel pada penelitian ini sebanyak dua pendonor yang melakukan donor plasmapheresis dengan kriteria seabakai berikut: pendonor yang melakukan plasmapheresis pada Oktober 2021. Pendonor baru atau ulang yang sudah terpapar COVID-19 dalam jangka waktu 6 bulan dari hasil tes positif dan lolos seleksi screening antibodi serta seleksi donor.

Pengambilan sampel secara non-probability sampling dengan menggunakan teknik Purposive Sampling. Menurut (Sugiyono, 2010), Purposive Sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

### **3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di UTD PMI Kota Malang, Jawa Timur. Waktu penelitian ini dilakukan bulan Oktober 2021.

### 3.4 Fokus Studi dan Definsi Operasional

Fokus studi atau variabel adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian ( Arikunto, 2010). Fokus studi dalam penelitian ini adalah perasaan pendonor saat pengambilan plasma konvalesen.

Definisi Operasional merupakan penjelasan semua variabel dan istilah yang digunakan dalam penelitian secara operasional, sehingga pada akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Pada definisi operasional akan dijelaskan secara padat mengenai unsur penelitian yang meliputi bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel (Setiadi, 2013).

Fokus Studi	Definisi Operasional	Instrumen
Perasaan kecemasan pendonor saat pengambilan plasma konvalesen di UTD Kota Malang	Menggambarkan perasaan kecemasan pendonor yang dimaksud yaitu mengetahui kecemasan pendonor saat pengambilan berlangsung untuk mengetahui yang sebenarnya dirasakan pendonor. Perasaan tingkat sensoris, yaitu perasaan yang didasarkan atas kesadaran yang berhubungan dengan stimulus pada kejasmanian, misal rasa sakit, panas, dingin.	Kuesioner

	<p>Perasaan kehidupan vital, yaitu perasaan yang tergantung pada keadaan jasmani keseluruhan, misal rasa segar, lelah.</p> <p>Perasaan psikis atau kejiwaan yaitu perasaan senang, susah, takut dan cemas</p>	
--	---	--

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data bertujuan mengungkapkan gambaran nyata mengenai subjek penelitian. Peneliti memerlukan alat dalam mengumpulkan data agar data yang diperoleh lebih akurat (Arikunto, 2010). Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah dalam pengumpulan data tergantung pada rancangan penelitian dan teknik instrumen yang digunakan. Selama proses pengumpulan data, peneliti memfokuskan pada penyediaan subyek, melatih data pengumpul data (jika diperlukan), memerhatikan prinsip-prinsip validitas dan reabilitas, serta menyelesaikan masalah-masalah yang terjadi agar data dapat terkumpul sesuai dengan rencana yang telah

ditetapkan (Nursalam, 2008). Dalam studi kasus ini metode yang digunakan adalah kusioner.

Observasi atau pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktivitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jadi, dalam melakukan observasi bukan hanya mengunjungi atau melihat saja, tetapi disertai keaktifan dan perhatian khusus, serta melakukan pencatatan-pencatatan (Notoatmodjo, 2010). Dalam pengambilan data peneliti menggunakan jenis pengamatan observasi partisipatif, yaitu pengamat ikut dalam aktivitas dan mengamati tingkah laku yang akan timbul (Nursalam, 2008).

### **1.5.1 Teknik Pengumpulan Data**

Persiapan Awal

1. Peneliti mengurus pembuatan surat pengantar untuk Izin Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.
2. Surat diberikan ke UTD PMI Kota Malang dan peneliti melakukan studi kasus

Tahap Pelaksanaan :

1. Peneliti menghubungi pendonor kemudian memberikan kusioner kepada pendonor konvalesen
2. Peneliti mengolah hasil penelitian dan menarik kesimpulan hasil penelitian.

### **1.5.2 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data. Instrumen ini dapat berupa kusioner (daftar pertanyaan), formulir

observasi, ataupun formulir-formulir lainnya yang berkaitan dengan pencatatan data (Notoatmodjo,2010)

Instrumen pada penelitian ini adalah lembar kuisisioner dengan pertanyaan yang berisi tentang perasaan pendonor saat pengambilan plasma konvalesen.

### **3.6 Analisis Data dan Penyajian Data**

#### **a. Analisis data**

Analisis data kualitatif adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan metode lainnya sehingga mudah dipahami agar dapat diinformasikan kepada orang lain. Teknik analisa pada penelitian ini adalah menggunakan cara analisis naratif. James Schreiber dan Kimberly Asner-Self (2011) menyatakan penelitian naratif adalah studi tentang kehidupan individu seperti yang diceritakan melalui kisah-kisah pengalaman mereka, termasuk diskusi tentang makna pengalaman-pengalaman bagi individu. Teknik analisis naratif fokus pada bagaimana suatu ide atau cerita dikomunikasikan kepada seluruh bagian terkait.

#### **b. Penyajian data**

##### **1. Reduksi Data**

Reduksi data adalah proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, meyszerhanakan, mengabstraksikan serta mentransformasikan data yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data yang baik akan menghasilkan sejumlah data yang memiliki nilai-nilai temuan sebagai bahan untuk menarik kesimpulan.

##### **2. Penyajian Data**

Penyajian data penelitian kualitatif umumnya dilakukan dalam bentuk uraian naratif. Penyajian data dalam bentuk tersebut akan memudahkan peneliti memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja penelitian selanjutnya

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian. Data yang telah didapatkan ditarik kesimpulan untuk menjawab permasalahan yang ada.

Dari hasil kuisioner didapatkan data berupa perasaan pendonor secara subjektif yang dituliskan dalam bentuk uraian kalimat narasi sehingga peneliti dengan mudah menggaribkan secara terperinci mengenai fokus studi dalam penelitian ini.

## 3.7 Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan etika penelitian sebagai berikut (Dewi, 2009):

### 1. Prinsip manfaat

- a. Bebas dari penderitaan Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subyek khususnya jika menggunakan tindakan khusus.
- b. Bebas dari eksploitasi Partisipasi subyek dalam penelitian harus dihindari dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subyek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal – hal yang merugikan subyek dalam bentuk asupan.

c. Resiko (Benefist Ratio) Penelitian harus hati– hati mempertimbangkan resiko dan keuntungan yang akan berakibat pada subyek pada setiap tindakan.

2. Prinsip menghargai hak asasi manusia (Respect Human Dignity)

a. Hak untuk ikut / tidak menjadi subyek (Right To Self Determination)  
Subyek harus dilakukan secara manusiawi dan berhak memutuskan apakah mereka mau menjadi subyek atau tidak.

b. Hak untuk mendapatkan jaminan dari perlakuan yang diberikan (Right to full disclouser) Peneliti harus menjelaskan secara rinci dan bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi pada subyek.

c. Informed Consent Subyek harus mendapatkan informasi secara lengkap dengan tujuan penelitian yang dilaksanakan mempunyai hak untuk bebas dalam berpartisipasi atau menolak sebagai subyek.

Pada Informed Consent perlu dicantumkan mengenai data yang diperoleh akan digunakan sebagai pengembangan ilmu.

3. Prinsip Keadilan (Right To Justice)

Menjamin kerahasiaan atas data atau informasi yang telah diberikan subyek. Perlu adanya tanpa nama (Anomility) dan rahasia (Confidentiality).